## ABSTRAK

Pasar modal penting bagi perekonomian Indonesia karena berkaitan dengan kebijakan ekonomi seperti kebijakan moneter dan fiskal.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *kurs rupiah/usd*, *tingkat inflasi*, *suku bunga sbi*, *harga emas dunia*, *harga minyak mentah dunia*, dan *index dow jones* secara bersama-sama terhadap IHSG tahun 2016-2020. Data yang digunakan berupa data sekunder dari WTI, Goldfixing, BI dan IDX pada tahun 2016 - 2020. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji statistik yaitu uji t, uji koefisien deteminasi (R2), dan uji F dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat analisis.

Hasil penelitian menunjukkan variabel Kurs rupiah/USD diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar - 0,332, dan nilai t hitung > t tabel ( 4,677 > 1.67412), dan tingkat signifikansi sebesar 0.00 < 0.05, meunjukkan bahwa Kurs rupiah/usd berpengaruh dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). variabel suku bunga diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar - 0,072, dan nilai t hitung < t tabel (- 0,151 < 1.67412), dan tingkat signifikansi sebesar 0.880 > 0.05, meunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). variabel tingkat inflasi diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,869, dan nilai t hitung < t tabel (1,416 < 1.67412), dan tingkat signifikansi sebesar 0.163 > 0.05, meunjukkan bahwa tinkat inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). variabel harga emas diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 5,016, dan nilai t hitung < t tabel (0,962 < 1.67412), dan tingkat signifikansi sebesar 0.340 > 0.05, meunjukkan bahwa Harga Emas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). variabel harga minyak mentah diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -1,746, dan nilai t hitung > t tabel (4,335 > 1.67412), dan tingkat signifikansi sebesar 0.00 < 0.05, meunjukkan bahwa harga Harga minyak berpengaruh dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). variabel indeks dow jones diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,185, dan nilai t hitung > t tabel (9,020 > 1.67412), dan tingkat signifikansi sebesar 0.00 < 0.05, meunjukkan bahwa indeks dow jones berpengaruh dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dan secara simultan Kurs rupiah/usd, Suku bunga, Tingkat inflasi, Harga emas, Harga minyak dan Indeks Dow Jones secara parsial berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) nilai f hitung > f tabel yaitu (43,639 > 2,27), dan tingkat signifikansi sebesar 0.00 < 0.05. Maka dapat di simpulkan bahwa Kurs rupiah/usd, Suku bunga, Tingkat inflasi, Harga emas, Harga minyak dan Indeks Dow Jones berpengaruhi dan signifikani terhadap Indeks Harga Saham gabungan (IHSG).

**Kata Kunci: Nilai Kurs, Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Indeks Dow Jones Dan IHSG**